

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor Industri pengolahan di Indonesia berperan penting dalam menunjang pendapatan produk domestik bruto (PDB). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Timur pada tahun 2010 terjadi peningkatan sebesar 25,6 persen dari tahun sebelumnya, atau setara dengan Rp. 2.619.138,4 (Miliar). Sedangkan pada tahun 2010-2012 Industri pengolahan mengalami pertumbuhan yang pesat dan berdampak positif terhadap penyerapan tenaga kerja di Indonesia, sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan membuka lapangan kerja baru (BPS 2013).

Kegiatan usaha industri menengah dan (*home industry*) di Jawa Timur memberi kontribusi terhadap pendapatan negara sebesar 53,8 persen. Hal ini menunjukkan bahwa produk domestik regional bruto (PDRB), di Jawa Timur berasal dari aktifitas usaha kecil menengah dan usaha *home industry*. Selain menyumbang pada pendapatan daerah, juga banyak tenaga kerja yang terserap oleh kegiatan usaha kecil menengah. Pada Tahun 2010, tenaga kerja yang terserap di sektor usaha kecil menengah adalah Kabupaten Malang sebanyak 500.000 tenaga kerja, Kabupaten Jember sebanyak 450.000 tenaga kerja dan urutan ketiga dengan jumlah tenaga kerja yang banyak terserap usaha kecil menengah adalah Kabupaten Sumenep yaitu, sebanyak 300.000 tenaga kerja (BPS Jawa Timur 2010).

Kabupaten Sumenep merupakan salah satu daerah yang banyak memiliki usaha kecil menengah di bidang kuliner terutama makanan ringan. Salah satunya adalah Industri krupuk poli di Desa Gapura Barat, Kecamatan Gapura, Kabupaten Sumenep. Desa Gapura merupakan sentra agroindustri krupuk poli, dimana rata-rata masyarakat memproduksi dalam skala rumah tangga dan hanya terdapat sebuah industri yang telah memiliki ijin usaha yaitu UD. Sulaiman. Agroindustri UD. Sulaiman merupakan industri krupuk poli terbesar di Desa Gapura. Usaha ini tidak saja memproduksi krupuk poli tetapi juga menyuplai bahan baku krupuk poli untuk warga sekitar. Disamping itu UD. Sulaiman merupakan supplier krupuk poli mentah untuk industri krupuk poli matang atau siap saji di Desa Gapura, di daerah Sumenep serta Kabupaten lain di Madura.

Banyaknya jumlah Industri krupuk poli di Desa Gapura diharapkan dapat memberikan sumbangan pada peningkatan PDRB dan dapat menyerap tenaga kerja di Kabupaten Sumenep. Peningkatan kinerja dari Industri krupukpoli membutuhkan adanya kegiatan pemasaran yang intensif, mengingat kegiatan pemasaran memiliki peran penting bagi keberlangsungan suatu usaha. Pada faktanya sebagian besar industri krupuk poli di Gapura masih kurang efektif dalam proses pemasarannya. Sehingga hasil yang dicapai kurang maksimal atau tidak sesuai dengan target perusahaan dan berimbas pada turunnya volume penjualan krupuk poli. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu kajian tentang strategi pemasaran yang harus diterapkan di UD. Sulaiman dan industri lainnya, untuk menekan risiko penurunan volume penjualan dan jumlah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor internal dan eksternal apa saja yang terkait dengan pemasaran krupukpoli di Desa Gapura Barat ?
2. Bagaimana strategi pemasaran produk krupuk poli di Desa Gapura Barat saat ini ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui faktor internal dan eksternal yang terkait dengan pemasaran krupuk poli di Desa Gapura Barat.
2. Untuk mengetahui strategi pemasaran produk krupuk poli di Desa Gapura Barat saat ini.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Dapat mengetahui faktor internal dan eksternal pada pemasaran krupukpoli di Desa Gapura Barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.
2. Dapat membuat strategi pemasaran krupuk poli UD.Sulaiman di Desa Gapura Barat Kecamatan Gapura Kabupaten Sumenep.